

## Kreativitas Guru Dalam Menerapkan Pembelajaran Berdiferensiasi

Trifosa Elisabeth Picasouw, Welly Ester Apituley, Rina Pulung, Rais Lilimau, Marcelino Saparuane

Prodi Pendidikan Agama Kristen, Institut Agama Kristen Negeri Ambon  
Email: trifosa@gmail.com

### Abstrak

Penelitian ini merupakan penelitian kajian literatur. Mengkaji tentang artikel-artikel ilmiah yang relevan dan berkaitan dengan kreativitas guru dalam penerapan pembelajaran berdiferensiasi. Penerapan pembelajaran berdiferensiasi yang mengakomodir kebutuhan belajar peserta didik merupakan sebuah tantangan dan tanggung jawab bagi guru dalam kesiapan, pelaksanaan, penilaian, dan kemampuan untuk mengelolah IT. Sehingga memerlukan kreativitas guru dalam penerapan pembelajaran berdiferensiasi. Metode penelitian yang digunakan dalam penulisan artikel ini adalah kajian literatur dengan teknik pengumpulan data yang diperoleh dari artikel ilmiah terbitan tahun 2020-2023 dengan menggunakan google scholar. Hasil analisis dari 20 artikel dapat dilihat kreativitas guru sebagai berikut: 1) guru dapat merespon kebutuhan belajar peserta didik, memperhatikan persiapan, pelaksanaan dan penilaian pembelajaran berdiferensiasi, 2) mengembangkan strategi pembelajaran, pemberian materi sesuai gaya belajar peserta didik dan mampu memanfaatkan media pembelajaran yang variatif sesuai dengan kebutuhan peserta didik, 3) dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik, menciptakan pembelajaran yang menyenangkan dan bermakna, 4) dan kreativitas guru mampu mempengaruhi motivasi, membangun keharmonisan bagi peserta didik dengan guru.

**Kata Kunci:** kreativitas guru, pembelajaran berdiferensiasi

### Abstract

*This research is a literature review research. Examine scientific articles that are relevant and related to teacher creativity in implementing differentiated learning. The application of differentiated learning that accommodates the learning needs of students is a challenge and responsibility for teachers in readiness, implementation, assessment and ability to manage IT. So it requires teacher creativity in the application of differentiated learning. The research method used in writing this article is a literature review using data collection technique obtained from scientific articles published in 2020-2023 using google scholar. The results of the analysis of the 20 articles can be seen as teacher creativity as follows: 1) the teacher can respond to students' learning needs, pay attention to the preparation, implementation and assessment of differentiated learning, 2) develop learning strategies, provide material according to students' learning styles and be able to utilize learning media that varied according to the need of students, 3) can improve student learning outcomes, create fun and meaningful learning, 4) and teacher creativity is able to influence motivation, build harmony for students and teachers.*

**Keywords:** teachers creativity, differentiated learning

## **Pendahuluan**

Pendidikan merupakan proses penting dan mengalami perkembangan, perubahan dan perbaikan terus menerus demi tujuan pendidikan dalam proses pembelajaran. Pendidikan yang bermutu akan menghasilkan sumber daya manusia yang bermutu. Hal ini dapat dilihat pada perubahan kurikulum yang sesuai dengan kondisi saat ini (Naibaho, 2023). Salah satunya dengan munculnya kurikulum merdeka

Kurikulum merdeka adalah kurikulum yang memberikan kebebasan kepada guru untuk menciptakan pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dan lingkungan belajar peserta didik. Adanya kurikulum ini untuk mengembangkan potensi, salah satunya dalam proses pembelajaran yang dirancang dengan relevan dan interaktif (Khoirurrijal et al., 2022).

Merdeka belajar diluncurkan oleh pemerintah dengan tujuan untuk membentuk karakter serta kepribadian yang kompeten (Dr. Abdul Kahar, 2021). Selanjutnya Abdul mengatakan bahwa merdeka belajar memberikan keleluasaan kepada peserta didik untuk mendapatkan ilmu dari berbagai sumber dan peserta didik dituntut aktif dalam proses pembelajaran dan bukan hanya menunggu suplai informasi dari guru.

Dalam proses pembelajaran membutuhkan kreativitas karena merupakan bagian dari suatu sistem yang tak terpisahkan antara guru dan peserta didik. kreativitas adalah seseorang yang mampu menciptakan sesuatu yang belum diciptakan

oleh orang lain atau dapat memodifikasi sesuatu yang pernah ada. (Relisa et al., 2019)

Menurut Noor Laila Ramadhani kreativitas merupakan kegiatan memberikan pandangan baru, menemukan berbagai macam solusi atas persoalan yang terjadi. Selanjutnya Noor mengatakan setiap orang memiliki Kemampuan kreatif yang berbedah-bedah namun yang diperlukan adalah bagaimana mengembangkan kreativitas tersebut (Noor Laila Ramadhani, S.Pd., 2022).

Kreativitas guru berpengaruh terhadap proses pembelajaran di kelas dan kreativitas guru juga berpengaruh terhadap perkembangan peserta didik (Esai, 2021). Guru yang kreatif tidak hanya pandai dalam pengambilan keputusan dan menguasai kelas, tetapi juga pandai mendesain suatu gaya mengajar yang melibatkan peserta didik dalam pengambilan keputusan sehingga dapat membuat siswa aktif dan kreatif dalam setiap tahap pembelajaran (Relisa et al., 2019).

Kreativitas guru juga merupakan kemampuan dalam menciptakan perubahan dalam bentuk proses pengajaran dan melakukan inovasi baru terhadap proses pembelajaran sebelumnya (Dr. Indar Sabri, S.S. & Dr. Setyo Yanuartuti, 2023). Hal ini sejalan dengan pandangan Zuhdi Rajbi yang menyatakan bahwa dalam mengajar guru perlu memiliki kreativitas yang membuat peserta didik dalam kondisi apapun akan tetap selalu ceria dan aktif. Hal ini merupakan bagian dari dorongan yang dibutuhkan oleh peserta didik dalam belajar (Zuhdi Rajbi, 2023).

Kreativitas guru dalam pembelajarannya sangat berperan penting terhadap pemahaman peserta didik, karena semakin guru kreatif dalam memberikan materi maka peserta didik akan lebih mudah untuk memahami pelajaran dan menjadikan mereka lebih kreatif dalam belajar. (Ibnu Husen Rahmatula, 2022)

Menurut Jamal Ma'mur Asmani kreativitas guru dalam pembelajaran dapat dilihat dari kemampuan guru untuk mengakomodasi gaya belajar peserta didik, guru mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, kemampuan guru untuk menanamkan nilai dan ketrampilan hidup dengan kapasitas yang benar bagi peserta didik. Dapat membangun interaksi, kedekatan dan komunikasi yang baik dengan peserta didik secara lisan maupun tulisan (Asmani, 2010). Kreativitas guru sangat dibutuhkan dalam proses belajar mengajar, apalagi dengan adanya kurikulum merdeka dengan metode pembelajaran berdiferensiasi yang mengakomodir kebutuhan peserta didik sehingga memerlukan guru yang kreatif dalam proses pembelajaran.

Pembelajaran berdiferensiasi adalah pembelajaran yang mengakomodir kebutuhan belajar peserta didik. (Astuti, 2021). Sedangkan Aiman Faiz menyatakan bahwa pembelajaran berdiferensiasi memberikan kesempatan kepada peserta didik agar mampu belajar secara natural dan efisien dengan guru yang mampu mengkolaborasi metode dan pendekatan yang dibutuhkan (Faiz et al., 2022).

Disisi lain pembelajaran berdiferensiasi merupakan suatu wujud usaha dalam proses

pembelajaran yang memperhatikan kebutuhan peserta didik dari aspek kesiapan belajar, profil belajar peserta didik, minat dan bakatnya (Aprima & Sari, 2022). Pendapat tersebut sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Herwina menyatakan bahwa pembelajaran berdiferensiasi adalah upaya untuk menyesuaikan proses pembelajaran di kelas untuk memenuhi kebutuhan belajar peserta didik. Penyesuaian yang dimaksud yaitu minat, profil belajar dan kesiapan peserta didik. (Herwina, 2021)

Pembelajaran bediferensiasi memiliki konsep bahwa setiap peserta didik memiliki minat, potensi dan bakat yang berbedah. Sehingga dengan kreativitas guru mampu mengkoordinasikan dan mengkolaborasi perbedaan tersebut dengan strategi yang tepat. (Faiz et al., 2022)

Menurut Wahyuningsari kebutuhan peserta didik dapat dilihat dari beberapa tipe yaitu kesiapan belajar, minat, bakat, dan gaya belajar (Wahyuningsari et al., 2022). Selanjutnya dalam pernyataannya ia mengutip Carol A. Tomlinson, seorang pendidik sejak tahun 1995, menulis tentang pengajaran yang mempertimbangkan perbedaan individu peserta didik dalam sebuah buku berjudul *"How to Differentiate Instruction in Mixed Ability Classrooms"* konsep ini dikenal dengan istilah pembelajaran berdiferensiasi atau pembelajaran terdiferensiasi artinya guru dalam mengajar atau memberikan materi harus dapat mempertimbangkan tingkat kesiapan, minat dan gaya belajar peserta didik.

Ada empat pendekatan dalam pembelajaran berdiferensiasi yaitu dari

konten, proses, produk dan lingkungan belajar. 1) diferensiasi konten berkaitan dengan apa yang dipelajari oleh peserta didik, berkaitan dengan materi pembelajaran. 2) diferensiasi proses merupakan kegiatan yang dilakukan peserta didik di kelas, kegiatan yang bermanfaat atau relevan serta berkorelasi dengan apa yang sedang dipelajarinya. 3) diferensiasi produk yaitu peserta didik menunjukkan apa saja yang telah dipelajari melalui pengeahuan, keterampilan dan pemahamnya. 4) Lingkungan Belajar, yaitu guru mamapu menciptakan suasana dan lingkungan belajar yang menyenangkan. (Irdhina et al., 2021)

Selanjutnya Irdhina mengatakan guru perlu memahami perannya sehingga pemebelajaran berdiferensiasi dapat berjalan dengan baik yaitu: 1) guru sebagai perancang pembelajaran, 2) fasilitator pembelajaran, 3) dan guru sebagai motivator

Menurut Ambarita sebelum pembelajaran berdiferensiasi dilaksanakan guru dapat melakukan pemetaan-pemetaan terhadap minat bakat peserta didik, kesipan peserta didik, dan profil peserta didik. Dalam kurikulum merdeka, dikenal dengan asesmen diagnostic dengan tujuan agar seorang guru mampu mengorelasikan materi dengan proses, produk, atau konten pembelajaran yang akan dihasilkan dari proses pembelajara. (Jenri Ambarita & Simanulang, 2023)

Dari beberapa pengertian mengenai pembelajaran berdiferensiasi maka penulis menyimpulkan bahwa pembelajaran berdiferensiasi merupakan usaha untuk memenuhi kebutuhan belajar peserta didik

baik dari segi kesiapan belajar, minat belajar dan profil belajar peserta didik.

Guru mampu mampu merencanakan pembelajaran berdiferensiasi berdasarkan hasil pemetaan (strategi, materi mapun cara belajar). Serta melakukan asesmen awal dan akhir pembelajaran sehingga peserta didik mampu menghasilkan produk dari setiap materi yang mereka pelajari.

### **Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kajian literatur. Kajian Literatur merupakan proses mencari, membaca sebuah teori yang relevan sesuai dengan topik penelitian. Uraian teori yang digunakan membangun landasan awal dan indikator penghubung dengan kajian yang dilakukan.(Attamimi et al., 2023). Teknik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu deskriptif.

Dalam penelitian ini peneliti menyajikan hasil dari artikel-artikel yang berkaitan dengan judul kreativitas guru dalam penerapan pembelajaran berdiferensiasi. Adapun artikel yang digunakan merupakan terbitan 3 tahun terakhir yaitu dari tahun 2020-2023.

### **Hasil dan Pembahasan**

Berdasarkan hasil kajian literatur dan pemilihan data yang telah dilakukan oleh peneliti, maka ada 20 artikel hasil analisis yang sesuai deng topik penelitian. Hasil kajian artikel dapat dilihat pada Tabel 1.

**Tabel 1** Artikel yang relevan dengan judul yang di teliti

| N<br>o | Judul Penelitian                                                                                                                                          | Peneliti                                                        | Tahun |    |                                                                                                                                   |                                                                                                               |
|--------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------|-------|----|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1      | Kreativitas Guru dalam Memanfaatkan Media Berbasis IT Ditinjau dari Gaya Belajar Siswa                                                                    | Andi Harpeni Dewantara , Amir B. , Harnida                      | 2020  | 8  | Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Menulis Teks Persuasi Di Kelas VIII SMP Gajah Mada Medan Tahun Ajaran 2021/2022      | Elida Gries Simbolon, Beslina Afriani Siagian, Kartini Bangun, Sara Sidabutar, Adella Girsang, Febiola Purba. |
| 2      | Pembelajaran Berdiferensiasi di SMA Kota Batam                                                                                                            | Novia Sri Yanti, Maria Montessori , Desri Nora                  | 2022  | 9  | Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi Dengan <i>Model Problem Based Learning</i> Pada Siswa Sekolah Dasar Kelas VI            | Fitria Novita Sarie                                                                                           |
| 3      | Peningkatan Kreativitas Siswa Melalui Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi Pada Pembelajaran PAI Di SMAN 4 Wajo                                          | Hasnawati & Netti                                               | 2022  | 10 | Pembelajaran Berdiferensiasi Dengan <i>Quizizz</i>                                                                                |                                                                                                               |
| 4      | Kreativitas Guru dalam Mengelola Kelas untuk Mengatasi Kejenuhan Belajar Siswa Di Madrasah Aliya Negeri                                                   | Wisudatul Ummi Tanjung & Dian Namora                            | 2022  | 11 | Pengembangan Kreativitas Guru Dalam Pembelajaran Kreatif Pada Mata Pelajaran IPS di Sekolah Dasar                                 | Yani Fitriyani, Nana Supriatna, Mia Zultrianti                                                                |
| 5      | Mengembangkan Kopetensi Guru Dalam Menerapkan Pembelajaran Berdiferensiasi Melalui Komunitas Praktisi                                                     | Rodi, Zulfani Sesmiarni, Fausan Ismail                          | 2022  | 12 | Upaya Memenuhi Kebutuhan Belajar Peserta Didik Melalui Pembelajaran Berdiferensiasi                                               | Umi Isrotun                                                                                                   |
| 6      | Penerapan Pembelajaran berdiferensiasi Kolaboratif dengan Melibatkan Orang Tua dan Masyarakat untuk Mewujudkan <i>Student's well-Being</i> Dimasa Pandemi | Ajib Setiyo                                                     | 2022  | 13 | Analisis Kegiatan P5 sebagai Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi pada Kurikulum Merdeka Era Digital di SMA Negeri 2 Banjarasin | Tia Nafaridah, Ahmad, Lisa Maulidia, Monry Fraick Nicky Gillian Ratumbuy sang, Eva Maya Kesumasari            |
| 7      | Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Peserta Didik                                                     | Rezki Noris Pane, Sorta Lumbantoruan, Sinta Dameria Simanjuntak | 2022  | 14 | Penerapan <i>Model Problem Based Learning</i> Berbasis Berdiferensiasi Berdasarkan Gaya                                           | Uci Minasari, Rahmi Susanti                                                                                   |

|    |                                                                                                                                                                                                       |                                                     |      |
|----|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------|------|
| 15 | Belajar Peserta Didik pada Pelajaran Biologi Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi Sebagai Salah Satu Pemecahan Masalah Masih Kurangnya Keaktifan Peserta Didik Saat Proses Pembelajaran Berlangsung | Lucky Taufik Sutrisno, Asep Ilery Hernawan          | 2023 |
| 16 | Kegiatan P5 Guna Mengatasi <i>Learning Los</i> Dalam Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi di Sekolah                                                                                             | Tiara Swastika Putri, Usmani Rery, Agustina         | 2023 |
| 17 | Kurikulum Merdeka Belajar Berbasis Pembelajaran Berdiferensiasi Di Madrasah Ibtidaiyah                                                                                                                | Mardhiyati Ningrum, Maghfiroh & Rima Andriani       | 2023 |
| 18 | Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi Pada Pengajaran ESP dalam Kemerdekaan Belajar                                                                                                                  | I Komang Dedik Susiala, I Gusti Ayu Istri Aryasuari | 2023 |
| 19 | Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Kurikulum Merdeka Pada Mata Pelajaran Sejarah Di SMA Negeri 22 Surabaya                                                                               | Sindy Dwi Jayanti, Agus Suprijono, M. Jacky         | 2023 |
| 20 | Pengembangan Model Pembelajaran Berdiferensiasi Bebasis Nilai Karakter dalam Kearifan Lokal pada Prespektif Pendidikan Global di Sekolah Dasar.                                                       | Yanti Yandri Kusuma, Sumianto, Iis Aprinawati       | 2023 |

Penelitian 1, yang berjudul “Kreativitas Guru Dalam Memanfaatkan Media Berbasis IT Ditinjau Dari Gaya Belajar Siswa”. Guru telah mampu memanfaatkan dan mengembangkan media pembelajaran yang

sesuai dengan tuntutan perkembangan teknologi, meskipun dengan cara yang masih sederhana. Namun, kreativitas guru dalam hal menyediakan media ajar variatif yang sesuai dengan kebutuhan siswa masih belum optimal karena guru belum memiliki pengetahuan pedagogik yang mendalam terkait pemilihan media pembelajaran ditinjau dari gaya belajar peserta didik.(Dewantara et al., 2020)

Penelitian 2, dengan judul penelitian “Pembelajaran IPS Berdiferensiasi Di SMA Kota Batam”. Hasil penelitian menyatakan bahwa penerapan pembelajaran berdiferensiasi yang dilakukan guru dapat merespon kebutuhan belajar dengan memperhatikan persiapan, pelaksanaan dan penilaian pembelajaran berdiferensiasi.

Penelitian 3, dengan judul “Peningkatan Kreativitas Siswa Melalui Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi Pada Pembelajaran PAI Di SMAN 4 Wajo”. Dari hasil penelitian ini menunjukan bahwa kreativitas guru dalam penerapan pembelajaran berdiferensiasi yaitu yaitu, 1) mendefenisikan tujuan pembelajaran dengan jelas, 2) memenuhi kebutuhan murid dengan dengan melakukan pemetaan kebutuhan murid sebelum membuat RPP, 3) menciptakan lingkungan belajar yang mengundang siswa untuk belajar, 4) manajemen kelas yang efektif, 5) penilaian dilaksanakan secara berkelanjutan. (Hasnawati, 2022)

Penelitian 4, “Kreativitas Guru Dalam Mengelola Kelas Untuk Mengatasi Kejenuhan Belajar Siswa Di Madrasah Aliyah Negeri”. Adapun hasil penelitian ini yaitu:

1) pengecekan kondisi dan situasi siswa guna untuk memahami dan memastikan bahwa para siswa nyaman dan senang dalam mengikuti pembelajaran, 2) guru juga memanfaatkan media pembelajaran dengan baik dalam pembelajaran, 3) guru menata lingkungan belajar dengan baik, 4) mengembangkan strategi pembelajaran, 5) dan strategi pemberian motivasi. (Tanjung & Namora, 2022)

Penelitian 5, dengan judul “Mengembangkan Kompetensi Guru Dalam Menerapkan Pembelajaran Berdiferensiasi Melalui Komunitas Praktisi”. Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh menunjukkan bahwa kreativitas guru dalam penerapan pembelajaran berdiferensiasi yaitu tertatanya meja dan kursi siswa dengan rapi, semuanya diberi alas yang menarik, dinding kelas dipenuhi dengan media dan hasil karya (produk) murid, sehingga kelas tidak lagi terlihat lagi monoton. (Rodi et al., 2022)

Penelitian 6, yang berjudul “Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi Kolaboratif Dengan Melibatkan Orang Tua Dan Masyarakat Untuk Mewujudkan *Student's Well-Being* Dimasa Pandemi”. Pembelajaran berdiferensiasi kolaboratif dengan melibatkan orang tua dan tokoh masyarakat mampu meningkatkan capaian hasil belajar karena kehadiran orang tua sangat memotivasi semangat belajar peserta didik. (Setiyo, 2022)

Penelitian 7, “Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Peserta Didik”. Hasil penelitian ini

menunjukkan bahwa model pembelajaran diferensiasi memiliki pengaruh terhadap kemampuan berpikir kreatif yaitu model pembelajaran langsung diterapkan oleh guru kepada peserta didik sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik (Pane et al., 2022)

Penelitian 8, dengan judul “Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Menulis Teks Persuasi Di Kelas Viii Smp Gaja Mada Medan Tahun 2021/2022”. pembelajaran berdiferensiasi sangat tepat diterapkan dalam menulis teks persuasi karena kebutuhan belajar siswa yang berbeda dapat diatasi dengan pembelajaran berdiferensiasi. (Simbolon et al., 2022)

Penelitian 9, yang berjudul “Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi Dengan *Model Problem Based Learning* Pada Siswa Sekolah Dasar Kelas VI”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kreativitas guru dalam pembelajaran berdiferensiasi guru menggunakan model *problem based learning* digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa. (Sarief, 2022)

Penelitian 10, dengan judul “Pembelajaran Berdiferensiasi Dengan Quizizz”. kreativitas guru dalam penerapan pembelajaran berdiferensiasi melalui Quizizz sebagai alat bantu yang dapat menciptakan pembelajaran yang menyenangkan dan bermakna. (Hasniar, 2022)

Penelitian 11, dengan judul “Pengembangan Kreativitas Guru Dalam Pembelajaran Kreatif Pada Mata Pelajaran IPS Di Sekolah Dasar”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa guru sudah kreatif dalam menyajikan materi pembelajaran yaitu

1) menggunakan konsep imajinatif, merangsang ide dan karya orisinal, menerapkan variasi pola interaksi, gaya mengajar dan ragam pesan, serta menerapkan evaluasi langsung. 2) guru sudah kreatif dalam menerapkan metode pengajaran yang digunakan dengan menerapkan metode *barinstoming* dan menghubungkan metode yang ada, 3) guru sudah kreatif dalam mengembangkan media pembelajaran dengan sumber belajar dengan memproduksi media buatan sendiri. (Fitriyani et al., 2021)

Penelitian 12, dengan judul “Upaya Memenuhi Kebutuhan Belajar Peserta Didik Melalui Pembelajaran Berdiferensiasi”. Berdasarkan hasil penelitian bahwa pembelajaran berdiferensiasi dapat terlaksana dengan baik ketika guru memiliki keyakinan 1) perbedaan adalah normal dan bernilai. 2) setiap anak memiliki kapasitas belajar yang luas dan tersembunyi. 3) tugas guru untuk memimpin jalan dalam mempromosikan prestasi peserta didik. 4) setiap guru perlu membela setiap peserta didik yang masuk ke sekolah. (Isrotun, 2022)s

Penelitian 13, yang berjudul “Analisis Kegiatan P5 Sebagai Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi Pada Kurikulum Merdeka Era Digital Di SMA Negeri 2 Banjarmasin”. Kreativitas guru dalam pembelajaran berdiferensiasi yaitu: 1) guru melakukan kegiatan proyek penguatan profil pelajar pancasila atau P5 mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, pengelolaan, penilaian, evaluasi dan rencana tindak lanjut untuk kegiatan selanjutnya berjalan sangat baik dan terstruktur. 2) kegiatan P5

diterapkan dengan menggunakan metode pembelajaran yang menyesuaikan minat peserta didik. 3) kegiatan P5 yang dilakukan sebagai bentuk pembelajaran berdiferensiasi pada kurikulum merdeka berdampak positif terhadap perkembangan peserta didik. (Nafaridah et al., 2023)

Penelitian 14, “Penerapan *Model Problem Based Learning* Berbasis Berdiferensiasi Berdasarkan Gaya Belajar Peserta Didik Pada Pelajaran Biologi”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran berdiferensiasi membawa dampak perubahan perilaku peserta didik dalam pembelajaran. Hal ini dapat dilihat dari keikutsertaan peserta didik dalam pembelajaran. (Minasari & Susanti, 2023)

Penelitian 15, yang berjudul “Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi Sebagai Salah Satu Pemecahan Masalah Masih Kurangnya Keaktifan Peserta Didik Saat Proses Pembelajaran Berlangsung”. Hasil penelitian menyatakan bahwa kreativitas guru dalam penerapan pembelajaran berdiferensiasi berdasarkan gaya belajar dilakukan melalui tiga tahapan yaitu: 1) guru mencari data gaya belajar peserta didik, 2) mengelompokkan peserta didik, dan 3) pemberian materi sesuai gaya belajar (diferensiasi konten). (Sutrisno & Hernawan, 2023)

Penelitian 16, dengan judul “Kegiatan P5 Guna Mengatasi *Learning Los* Dalam Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi Di Sekolah”. Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan adanya penerapan kegiatan P5 pada kurikulum merdeka mampu mengatasi *learning los* dan menyebabkan

pembelajaran menjadi pembelajaran berdiferensiasi. (Putri et al., 2023)

Penelitian 17, "Kurikulum Merdeka Belajar Berbasis Pembelajaran Berdiferensiasi Di Madrasah Ibtidaiyah". Implementasi pembelajaran berdiferensiasi aspek proses dapat meningkatkan hasil belajar 1b dalam mata pelajaran bahasa Indonesia bab 4 "aku bisa (bermain dan bergerak)". (Amin et al., 2023)

Penelitian 18, dengan judul "Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi Pada Pengajaran ESP Dalam Kemerdekaan Belajar". Hasil analisis menunjukkan bahwa: 1) sajian materi yang sesuai dengan tingkat pengetahuan, preferensi belajar, dan minat peserta didik, 2) memberikan pembelajaran yang bermakna dan berkorelasi dengan kehidupan peserta didik, 3) perasaan untuk mencapai kesuksesan, 4) dan dapat memotivasi peserta didik dalam belajar. (Susila & Aryasuari, 2023)

Penelitian 19, oleh Jayanti dengan teman-temannya dengan judul "Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Kurikulum Merdeka Pada Mata Pelajaran Sejarah Di Sma Negeri 22 Surabaya". Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) asesmen diagnostik dilaksanakan tanpa sadar yang tetap, 2) diferensiasi konten, proses dan produk diimplementasikan berfokus pada profil atau gaya belajar, 3) evaluasi dan tindak lanjut implementasi pembelajaran berdiferensiasi bergantung pada guru itu sendiri. (Jayanti et al., 2023)

Penelitian 20, berdasarkan hasil penelitian oleh peneliti dengan judul

"Pengembangan Model Pembelajaran Berdiferensiasi Bebas Nilai Karakter Dalam Kearifan Lokal Pada Prespektif Pendidikan Global Di Sekolah Dasar". Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, peran guru sangat penting dalam pembelajaran berdiferensiasi sehingga mempengaruhi motivasi dalam memberikan kebutuhan siswa, serta mampu membangun keharmonisan bagi siswa dan guru. (Kusuma et al., 2023)

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil kajian literatur yang berkaitan dengan kreativitas guru dalam pembelajaran berdiferensiasi maka dapat dilihat bahwa kreatifitas guru sangat berperan penting dalam penerapan pembelajaran berdiferensiasi. Khususnya pada ke empat aspek yaitu konten, proses, produk dan lingkungan belajar

Guru yang kreatif 1) dapat merespon kebutuhan belajar peserta didik, memperhatikan persiapan, pelaksanaan dan penilaian pembelajaran berdiferensiasi, 2) mengembangkan strategi pembelajaran, pemberian materi sesuai gaya belajar peserta didik dan mampu memanfaatkan media pembelajaran yang variatif sesuai dengan kebutuhan peserta didik, 3) dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik, menciptakan pembelajaran yang menyenangkan dan bermakna, 4) dan kreativitas guru mampu mempengaruhi motivasi, membangun keharmonisan bagi peserta didik dengan guru.

### **Ucapan Terima Kasih**

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada semua pihak yang telah membantu, membimbing, menyumbangkan ide, berbagai saran, masukan dalam penyelesaian artikel ini. Tuhan memberkati

#### DaftarPustaka

- Amin, Y., Siswanto, J., Untari, M., & Kanitri, N. (2023). *Impleentasi Pembelajaran Berdiferensiasi Aspek Proses dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas 1 SDN Pedurungan Kidul 01. 08*.
- Aprima, D., & Sari, S. (2022). Analisis Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Pelajaran Matematika Sd. *Cendekia: Media Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 13(1).
- Asmani, J. M. (2010). *Tips Menjadi Guru Inspiratif, Kreatif, Dan Inovatif* (A. A. Mutaqin (ed.); keempat). DIVA Press.
- Astuti, V. W. (2021). <https://ayoguruberbagi.kemdikbud.go.id/artikel/pembelajaran-berdiferensiasi-dan-penerapannya-di-kelas/>. 30 Juni 2021 13:16.
- Attamimi, H. R., Harahap, K., Damanik, D., Fauzi, H., Ramba, H. La, Oktafiani, D., Yulianto, A., Syam, S., Akbar, M., Namangboling, A. D., Yemima, Rakhman, A., & Ansel, M. F. (2023). *Metode Penelitian* (satu). Literasi Nusantara Abadi Grup.
- Dewantara, A. harpeni, B. A., & Harnida, H. (2020). Kreativitas Guru Dalam Memanfaatkan Media Berbasis IT Ditinjau Dari Gaya Belajar Siswa. *Journal of Primary Education*, 1(1).
- Dr. Abdul Kahar, M. P. (2021). *Merdeka Belajar Bagi Pendidikan Nonformal* (E. . Dr. Rahmat Fadhlil (ed.)). Pusat Layanan Pembiayaan Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi.
- Dr. Indar Sabri, S.S., M. P., & Dr. Setyo Yanuartuti, M. S. (2023). *Teori Kreativitas & Pendidikan Kreativitas* (M. P. Andriyanto, S.S. (ed.); satu). Lakeisha.
- Esai, A. (2021). *Pembelajaran Online Di Tengah Pandemi Covid-19, Tantangan Yang Mendewasakan* (A. Fajria, N. Fatimah, A. Susanti, & Rahmi Munfangati (eds.); pertama). UAD Press.
- Faiz, A., Pratama, A., & Kurniawaty, I. (2022). Pembelajaran Berdiferensiasi dalam Program Guru Penggerak pada Modul 2.1. *Jurnal Basicedu*, 6(2), 2846–2853. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i2.2504>
- Fitriyani, Y., Supriatna, N., & Sari, M. Z. (2021). *Pengembangan Kreativitas Guru dalam Pembelajaran Kreatif pada Mata Pelajaran IPS di Sekolah Dasar*. 7(1).
- Hasnawati, N. (2022). Peningkatan Kreativitas Siswa Melalui Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi pada Pembelajaran PAI di SMAN 4 Wajo. *Educandum*, 8(2).
- Hasniar. (2022). Pembelajaran Berdiferensiasi dengan Quizizz. *Jurnal Sipatokkong Bpsdm Sulsel*, 3(4). <https://doi.org/10.58643/sipatokkong.v3i4.177>
- Herwina, W. (2021). Optimalisasi Kebutuhan Murid Dan Hasil Belajar Dengan Pembelajaran Berdiferensiasi. *Perspektif Ilmu Pendidikan*, 35(2). <https://doi.org/10.21009/pip.352.10>
- Ibnu Husen Rahmatula, D. (2022). *Sekuntum Essay Pendidikan Dasar* (M. P. Juwita Rini (ed.); satu). Nasya Expanding Management.
- Irdhina, D., Suwarma, irma R., Anggreni, Purba, M., Purnamasari, N., & Saad, Y. (2021). *Model Pengembangan Pembelajaran Berdiferensiasi (Differentiated Instructions) Pada Kurikulum Fleksibel Sebagai Wujud Merdeka Belajar di SD Cikal Bakal Cilandak*

- (M. F. Anggraeni, Mariati Purba (ed.); Pertama). Pusat Kurikulum dan Pembelajaran, Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, Republik Indonesia.
- Isrotun, U. (2022). Upaya Memenuhi Kebutuhan Belajar Peserta Didik Melalui Pembelajaran Berdiferensiasi. *2 St Proceeding STEKOM*, 2(1).
- Jayanti, S. D., Suprijono, A., & Jacky, M. (2023). Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Kurikulum Merdeka Pada Mata Pelajaran Sejarah Di SMA Negeri 22 Surabaya. *Edukasia: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*.
- Jenri Ambarita, M. P. ., & Simanulang, P. S. (2023). *Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi* (M. P. Dr. Anita Candra Dewi (ed.)). Penerbit Adab.
- Khoirurrijal, Fadriati, Sofia, Makrufi, A. D., Gandi, S., Muin, A., Tajeri, Fakhrudin, A., Hamdani, & Suprapno. (2022). *Pengembangan Kurikulum Merdeka* (satu). Literasi Nusantara Abadai.
- Kusuma, Y. Y., Sumianto, & Aprinawati, L. (2023). Pengembangan Model Pembelajaran Berdiferensiasi Berbasis Nilai Karakter dalam Kearifan Lokal pada perspektif Pendidikan Global di Sekolah Dasar. *Jurnal ...*, 5.
- Minasari, U., & Susanti, R. (2023). Penerapan Model Problem Based Learning Berbasis Berdiferensiasi berdasarkan Gaya Belajar Peserta Didik pada Pelajaran Biologi. *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru*, 8(2). <https://doi.org/10.51169/ideguru.v8i2.543>
- Nafaridah, T., Ahmad, Maulidia, L., Ratubuysang, M. F. N. G., & Kesumasari, E. M. (2023). *Analisis Kegiatan P5 sebagai Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi pada Kurikulum Merdeka Era Digital di SMA Negeri 2 Banjarmasin*.
- Naibaho, D. P. (2023). Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi Mampu Meningkatkan Pemahaman Belajar Peserta Didik. *Journal of Creative Student Research (JCR)*, 1.
- Noor Laila Ramadhani, S.Pd., M. P. (2022). *Melukis Di atas Kain Untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa Bidang Tata Busana* (M. H. Dr. Dewi Kusumaningsih & M. H. Dr.Drs. Supriantnoko (eds.); satu). Lakeisha.
- Pane, R. N., Lumbantoruan, S., & Simanjuntak, S. D. (2022). Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Peserta Didik. *BULLET: Jurnal Multidisiplin Ilmu*, 1(3).
- Putri, T. S., Rery, U., & Agustina. (2023). Kegiatan P5 Guna Mengatasi Learning Loss Dalam Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi di Sekolah. *Jurnal Inovasi Pendidikan Sains (JIPS)*, 2(1).
- Relisa, S., Yunita Murdiyaningrum, S. P., & Siska Lismayanti, M. S. (2019). *Kreativitas Guru Dalam Implementasi Kurikulum 2013* (Pertama). Pusat Penelitian Kebijakan Pendidikan dan Kebudayaan, Badan Penelitian dan Pengembangan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Rodi, Sesmiarni, Z., & Ismail, F. (2022). Mengembangkan Kompetensi Guru Dalam Menerapkan Pembelajaran Berdiferensiasi Melalui Komunitas Praktisi. *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan Indonesia*, 1(2).
- Sarie, F. N. (2022). Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi dengan Model Problem Based Learning pada Siswa Sekolah Dasar Kelas VI. *Tunas Nusantara*, 4(2).

- <https://doi.org/10.34001/jtn.v4i2.3782>
- Setiyo, A. (2022). Penerapan pembelajaran Diferensiasi Kolaboratif dengan Melibatkan Orang Tua dan Masyarakat untuk Mewujudkan student's well-being di Masa Pandemi. *Bioma: Jurnal Ilmiah Biologi*, 11(1). <https://doi.org/10.26877/bioma.v11i1.9797>
- Simbolon, E. G., Siagian, B. A., Bangun, K., Girsang, A., & Purba, F. (2022). Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi dalam Menulis Teks Persuasi di kelas VIII SMP Gaja Mada Medan Tahun Ajaran 2021/2022.
- Susila, I. K. D., & Aryasuari, I. G. A. I. (2023). Penerapan Pembelajaran Berdiferensi pada Pengajaran ESP dalam Kemerdekaan Belajar. 8(1).
- Sutrisno, L. T., & Hernawan, A. H. (2023). Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi Sebagai Salah Satu Pemecahan Masalah Masih Kurangnya Keaktifan Peserta Didik Saat Proses Pembelajaran Berlangsung. 06(01).
- Tanjung, W. U., & Namora, D. (2022). Kreativitas Guru dalam Mengelola Kelas untuk Mengatasi Kejenuhan Belajar Siswa di Madrasah Aliyah Negeri. 7(1). [https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2022.vol7\(1\).9796](https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2022.vol7(1).9796)
- Wahyuningsari, D., Mujiwati, Y., Hilmiyah, L., Kusumawardani, F., & Sari, I. P. (2022). Pembelajaran Berdiferensiasi dalam Rangka Mewujudkan Merdeka Belajar. *Jurnal Jendela Pendidikan*, 2(04), 529–535. <https://doi.org/10.57008/jjp.v2i04.301>
- Zuhdi Rajbi, M. P. (2023). Motivasi Belajar Siswa Peran Orang Tua dan Kreativitas Guru (satu). Literasi Nusantara Abadi Grup.